

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Apabila dicermati keadaan pendidikan Indonesia pada masa ini, dapat di lihat bahwa realitas pendidikan di Indonesia pada saat ini memang masih jauh dari harapan. Selain perlunya perluasan kesempatan pendidikan, dari sisi kualitas, masih banyak aspek yang harus diperbaiki.<sup>1</sup> Maka dari itu perlunya peningkatan kualitas pendidikan melalui pelatihan-pelatihan khusus yang ditujukan kepada para pendidik di Indonesia. Masih banyak dijumpai di wilayah yang belum mendapatkan kesempatan pendidikan sehingga perlunya mendapatkan perhatian khusus. Pendidikan yang berkualitas serta merata akan menjadikan wilayah tersebut menjadi maju dan berkualitas baik dari segi sumber daya manusia maupun moral.

Perhatian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yang terdapat hubungan rangsangan dengan lingkungan sekitar. Jika dianalogikan ketika seseorang berjalan di jalan besar, maka dia sadar dengan adanya lalu lintas disekelilingnya, kendaraan yang berlalu lalang dan juga orang-orang yang lewat, akan bangunan-bangunan yang ada di tepi jalan. Ada pendapat mengatakan bahwa perhatian ialah pemusatan tenaga psikis yang tertuju atau fokus terhadap suatu objek baik di dalam maupun di luar diri kita. Ada pendapat seorang ahli mengatakan bahwa perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktifitas individu yang ditujukan kepada sekumpulan objek.<sup>2</sup> Di dalam suatu pembelajaran perhatian peserta didik merupakan bentuk kesadaran siswa akan adanya aktivitas yang dilakukan oleh guru dalam mengajar di dalam kelas, baik kegiatan secara visual, kegiatan-kegiatan lisan, mendengarkan,

---

<sup>1</sup> As'rial Muhajir, 2011, *Ilmu Pendidikan Perspektif Kontekstual*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, h 27.

<sup>2</sup> Baharudin. *Psikologi Pendidikan Refleksi Teoritis terhadap Fenomena*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2007, hlm 78

menulis, kegiatan-kegiatan mental, dan juga kegiatan yang berbau dengan emosional.

Pendapat lain mengatakan bahwasanya jika orang tersebut berada dalam keadaan sedang memperhatikan maka dia mengarahkan indera atau sistem persepsinya untuk menerima informasi tentang sesuatu, dalam hal ini tentang orang yang dikenalnya itu dalam tingkat yang lebih terinci.<sup>3</sup> Ada beberapa aktivitas yang harus dilakukan oleh siswa tersebut antara lain, mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, memandang objek penting di dalam kelas tersebut, melakukan segala indra untuk melakukan praktik yang sudah ditentukan oleh gurunya.<sup>4</sup>

Sedangkan hasil belajar adalah kegiatan yang telah dicapai oleh siswa se usai belajar yang dapat di lihat melalui perubahan situasi pada proses perkembangan diri siswa.<sup>5</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari sebuah proses belajar yang telah dilakukan oleh peserta didik itu sendiri yang mengakibatkan adanya perubahan situasi dalam proses perkembangan siswa yang dapat di lihat melalui hasil tes.

Dalam pembelajaran untuk mencapai suatu keberhasilan ada beberapa hal yang harus diperhatikan salah satunya adalah perhatian dan hasil belajar peserta didik. Perlu diketahui bahwa perhatian siswa yang penuh akan mempengaruhi hasil belajar yang mumpuni. Sedangkan hasil belajar merupakan hal yang sangat penting karena hasil belajar sebagai tolak ukur keberhasilan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran dikatakan efektif jika adanya minat dan perhatian siswa dalam kegiatan tersebut. Siswa dianggap mempunyai perhatian terhadap materi yang disampaikan oleh guru ketika siswa tersebut memusatkan atau fokus pandangannya kedepan untuk memperhatikan materi yang disampaikan

---

<sup>3</sup> Daryanto, *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif & Inovatif*, Jakarta: AV Publisher, 2009, h. 106

<sup>4</sup> Moh. Usman Uzer, *menjadi guru profesional*, 2002. (Bandung: Remaja Rosdakarya).

<sup>5</sup> I K Darnita, A.A.I.N. Marhaeni, dan Made Candiasa, "Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Online Terhadap Prestasi Belajar TIKOM dengan Kovariabel Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII SMP Dwijendra Gianyar," e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha 4 (2014), hlm. 2.

oleh guru dengan memusatkan kesadarannya dan daya jiwa untuk mengetahui dan memahami yang disampaikan .

Adapun faktor yang mempengaruhi belajar khususnya pada perhatian siswa dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu: Faktor Internal dan faktor Eksternal. Adapun faktor Internal adalah yang mempengaruhi belajar siswa meliputi. *Pertama*, faktor jasmaniah yang mempengaruhi yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh. Hal tersebut menjadikan proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu dapat menjadikan siswa cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, mengantuk jika badannya lemah, kurang darah ataupun ada gangguan-gangguan atau kelainan-kelainan fungsi alat indranya serta tubuhnya. *Kedua*, faktor psikologis yaitu faktor yang dapat mempengaruhi belajar seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan. Hal itu dapat menjamin hasil belajar siswa menjadi baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka akan menimbulkan kebosanan, sehingga siswa tidak lagi suka belajar. *Ketiga*, faktor kelelahan dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu: (1) Kelelahan jasmani yaitu kelelahan yang terlihat lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. (2) Kelelahan rohani (bersifak psikis) yaitu dapat dilihat dengan adanya keletihan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.<sup>6</sup>

Sementara itu faktor Eksternal yang berpengaruh terhadap belajar dapat dikelompokkan menjadi 3 faktor, yaitu: Faktor keluarga, faktor Sekolah dan faktor masyarakat. *Pertama*, faktor keluarga yang mempengaruhi belajar yaitu cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan, dan keadaan ekonomi keluarga. *Kedua*, faktor Sekolah terdiri dari metode atau strategi mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa

---

<sup>6</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta:Penerbit Rineka Cipta, (2010), hlm 36.

dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah. Pada metode atau strategi mengajar. Metode mengajar sangat mempengaruhi kegiatan siswa. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode atau strategi mengajar harus diusahakan yang setepat, efisien, dan seefektif mungkin. Salah satu cara memenuhi metode atau strategi mengajar yang tepat yakni alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. *Ketiga*, Faktor masyarakat yang mempengaruhi belajar antara lain kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan bermasyarakat.<sup>7</sup>

Selain itu penulis menambahkan dari sumber lain bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Adapun faktor intern yang ditulis di sini adalah faktor non intelektual siswa yaitu merupakan unsur kepribadian tertentu yang terdapat dalam diri siswa seperti minat, motivasi, perhatian, sikap, dan juga kebiasaan. Perhatian siswa merupakan keaktifan jiwa tertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu objek atau sekumpulan objek. Hasil belajar dapat menjadi lebih baik apabila siswa memiliki perhatian terhadap bahan ajar yang diberikan oleh guru. Jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka akan timbul kebosanan sehingga siswa tidak mau belajar lagi.<sup>8</sup>

Sedangkan faktor ekstern yang mempengaruhi belajar diantaranya metode mengajar, metode mengajar merupakan cara dalam menyampaikan materi kepada siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Metode mengajar mempengaruhi proses dan hasil belajar. Jika metode mengajar guru cenderung membosankan, maka akan membuat siswa kesulitan dalam memahami materi. Kesulitan dalam belajar ini akan

---

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm 37.

<sup>8</sup> Budi Kurniawan, Ono wiharna, dan Tatang Permana, “*studi analisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa*”, *Jurnal Of Mechanical engineering Education*, Vol. 4, No. 2, Desember 2017, hlm. 2.

berdampak pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran tersebut.<sup>9</sup> Guru harus mampu menggunakan metode mengajar yang tepat, efisien dan efektif bagi siswa agar perhatian tertuju dalam pembelajaran dan memberikan hasil belajar yang memuaskan.

Dengan melihat problematika yang terjadi di lembaga pendidikan sudah seharusnya untuk mencari solusi yang diberikan dengan berbagai macam bentuk. Peneliti ingin menggunakan solusi berupa perbaikan strategi atau metode yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan pembelajaran. Karena gaya metode yang monoton dapat memberikan efek bosan kepada peserta didik. Penggunaan salah satu metode atau strategi pembelajaran guna meningkatkan perhatian dan hasil belajar peserta didik terhadap pembelajaran. Yakni, menggunakan metode atau strategi pembelajaran yang menarik. Di sini peneliti mengambil salah satu dari banyaknya strategi yang ada. Yaitu, *Information search*.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMAN 1 Kandat, pada mata pelajaran PAI diperoleh informasi bahwa perhatian siswa rendah. Hal ini disebabkan guru masih banyak menerapkan metode ceramah. Perhatian siswa yang menurun menyebabkan pemahaman yang didapatkan oleh siswa juga berkurang. Sehingga dengan rendahnya perhatian akan berdampak pada pemahaman yang nantinya juga berdampak terhadap hasil belajar. Maka dari itu perlunya peningkatan perhatian peserta didik guna menopang hasil belajar yang mumpuni dan pemahaman akan materi yang disampaikan. Pemahaman materi akan mengakibatkan pemahamannya tidak maksimal dan menjadikan hasil belajar yang didapat tidak maksimal. Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah perhatian dan hasil belajar siswa yang masih rendah. Perhatian dalam pembelajaran memiliki arti pemusatan pikiran, perasaan dan kemauan anak yang ditujukan pada suatu objek yakni kegiatan belajar mengajar Guru.<sup>10</sup> Untuk menangani hal tersebut perlu strategi

---

<sup>9</sup> *Ibid.*

<sup>10</sup> Khotijah, 2013, faktor- faktor yang mempengaruhi perhatian di ambil dari website <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=>

pembelajaran yang efektif guna meningkatkan perhatian dan hasil belajar setiap siswa di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kandat.

Metode atau strategi itu adalah strategi *Information search* yaitu strategi pembelajaran mencari informasi. Strategi *Information Search* merupakan suatu strategi dalam pembelajaran yang menfokuskan terhadap siswa dalam mencari informasi dari buku atau internet. Strategi ini dapat digunakan oleh guru dalam ,meningkatkan perhatian dan juga hasil belajar siswa, karena strategi ini menekankan keaktifan siswa selama proses kegiatan belajar mengajar. Sehingga dari segi banyaknya siswa yang perhatiannya kurang ketika menggunakan strategi *Information Search* perhatian siswa meningkat karena didalam strategi ini siswa lebih banyak aktif dan bergerak dalam mencari informasi terkait jawaban atau tugas yang diberikan oleh guru. Keaktifan siswa tersebut akan menjadikan suasana di kelas lebih optimal dan kondusif, selain itu siswa akan lebih termotivasi untuk mencari informasi terkait jawaban disetiap permasalahan pada saat belajar, dengan motivasi dan keaktifan tersebut kemampuan menulis siswa juga akan menjadi lebih baik.<sup>11</sup>

Setiap metode atau strategi sudah tentu ada kekurangan dan kelebihan masing-masing. Adapun kelebihan strategi *Information Search* meliputi :<sup>12</sup> (1) Siswa menjadi siap untuk memulai pelajaran, karena siswa belajar terlebih dahulu sehingga memiliki sedikit gambaran dan menjadi lebih faham setelah mendapat tambahan penjelasan dari guru. (2) Siswa menjadi lebih aktif bertanya dan mencari informasi, (3) Materi yang disampaikan dapat di ingat lebih lama, (4) Kecerdasan siswa diasah pada saat awal pencarian informasi tentang materi tersebut tanpa bantuan dari guru, (5) Mendorong tumbuhnya keberanian dalam mengutarakan

---

[2ahUKEwiP3brlJP8AhXkSWwGHTvyC1IQFnoECDIQAQ&url=http%3A%2F%2Fprints.ums.ac.id%2F22923%2F3%2F05\\_BAB\\_II.pdf&usg=AOvVaw0PM4hSv0YPSLFMSZ-nMcwF](http://2ahUKEwiP3brlJP8AhXkSWwGHTvyC1IQFnoECDIQAQ&url=http%3A%2F%2Fprints.ums.ac.id%2F22923%2F3%2F05_BAB_II.pdf&usg=AOvVaw0PM4hSv0YPSLFMSZ-nMcwF) 25  
desember 2022 pukul 11:42 WIB

<sup>11</sup> Sri Rahayu , *PENERAPAN STRATEGI INFORMATION SEARCH UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SD NEGERI 010 PAGARAN TAPAH DARUSSALAM*, Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, Volume 5, hlm 22.

<sup>12</sup> Hisyam Zaini dkk, *strategi pembelajaran aktif*, 2008, hlm 48

pendapat secara terbuka dan memperluas wawasan melalui pertukaran pendapat secara kelompok, (6) Siswa diajari untuk belajar secara mandiri, memecahkan suatu masalah secara berkelompok dan saling kerjasama antar siswa pandai dengan siswa yang belum pandai, (7) Membantu untuk menghidupkan materi yang dianggap sudah hilang atau lupa. (8) Menjadikan materi yang biasa-biasa saja menjadi lebih menarik. Adapun kekurangan dari strategi *Information Search*, meliputi:<sup>13</sup> (1) Waktu yang dibutuhkan untuk menggunakan metode *information search* relatif lama, (2) Bisa terjadi keributan di dalam kelas.

Alasan mengapa peneliti menggunakan metode *information search* ini dikarenakan pada metode ini mendorong para siswa untuk lebih aktif dan siswa dituntut untuk belajar lebih sehingga para siswa sudah mempunyai gambaran dan menjadi paham ketika mendapat tambahan penjelasan dari guru. Hal lain pada metode ini para siswa lebih aktif dalam bertanya dan mencari informasi-informasi guna memenuhi tugas yang diberikan oleh guru. Siswa juga diasah kecerdasannya melalui strategi mencari informasi-informasi ini, lalu informasi yang didapat oleh siswa dapat diingat lebih lama. Selain itu metode ini mendorong para siswa untuk lebih berani dalam mengutarakan pendapat secara terbuka dan juga dapat memperluas wawasan bertukar argumen dan pendapat baik dengan anggota kelompok maupun dengan kelompok lainnya secara kritis, dan sistematis. Disini para siswa harus bisa memenuhi jawaban pertanyaan yang diberikan oleh guru. Siswa nantinya juga memikirkan jawaban yang akan disampaikan di depan kelas, dan juga harus menguasai materi karena jika timbul pertanyaan dilain pihak. Setiap kelompok mengharuskan untuk melaksanakan diskusi bersama sehingga akan memuaskan semua pihak baik dari penanya maupun pendengar. Dengan kata lain para siswa dituntut untuk aktif dan juga perhatiannya harus terpusat, karena jika tidak maka pemahaman siswa tidak akan maksimal yang nantinya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

---

<sup>13</sup> Biyanti, contoh strategi dan kelebihanannya, 2013,

Dalam penelitian ini kelas yang dijadikan Penelitian Tindakan Kelas adalah kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kandat. Penelitian yang dilakukan di kelas ini ialah meneliti tentang rendahnya perhatian dan hasil belajar siswa kelas XI IPS 2 dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Mata pelajaran PAI ini merupakan mata pelajaran yang sangat penting bagi para peserta didik khususnya dalam bidang spiritual dan juga perilaku kehidupan. Namun banyak dari mereka yang tidak menyadari hal ini, sehingga banyak dari mereka bersikap acuh tak acuh sehingga perhatiannya kurang terhadap materi yang disampaikan oleh Guru. Dari hasil pengamatan kelas XI IPS 2 SMAN 1 Kandat yang berjumlah 34 siswa yang terdiri dari 14 laki-laki dan 20 perempuan. Dari keseluruhan siswa kelas XI IPS 2 tingkat perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan oleh Guru hanya 24 siswa yang mengamati materi dengan seksama, 6 siswa tidur di kelas dan 4 siswi lainnya mengobrol di dalam kelas. Jadi, dapat di ambil kesimpulan bahwa dari 34 siswa hanya 8 siswa dan 16 siswi yang memperhatikan materi yang disampaikan, sedangkan 10 siswa lainnya tidak memperhatikan dengan seksama. Perhatian yang rendah akan mengakibatkan hasil belajar siswa juga rendah. Dalam permasalahan seperti ini, seorang Guru sudah sepantasnya mencari solusi untuk bisa menyelesaikan problematika yang terjadi di dalam kelas. Siswa seperti ini membutuhkan perhatian dan bimbingan penuh oleh guru PAI untuk memberikan dorongan semangat dalam memperhatikan dan menyimak materi yang disampaikan oleh Guru. Dapat disimpulkan bahwasanya masalah yang dihadapi siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kandat pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah rendahnya perhatian dan hasil belajar siswa terhadap materi yang disampaikan oleh Guru.

Berdasarkan hasil observasi awal yang sudah dilakukan, situasi di dalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Di menit pertama keadaan di dalam kelas masih kondusif dan perhatian siswa masih fokus terhadap penyampaian Guru. Namun ketika pelajaran sudah memasuki pertengahan jam banyak siswa yang perhatiannya menurun. Diawal Guru

masuk masih banyak siswa yang memperhatikan namun ketika sudah masuk dipertengahan pembelajaran beberapa siswa perhatiannya mulai teralihkan baik ada yang tidur, mengobrol dengan teman dan sebagainya, sehingga kelas menjadi tidak kondusif lagi. Sedangkan dari hasil tes yang diberikan kepada siswa masih banyak hasil belajarnya yang rendah, masih dibawah standart KKM yang sudah ditentukan, sehingga perlunya sebuah strategi dan pantauan penuh guna menyelesaikan permasalahan tersebut yakni rendahnya perhatian dan hasil belajar siswa. Untuk menyelesaikan masalah-masalah tersebut peneliti mencoba untuk mengaplikasikan strategi *information search* yang mana strategi ini merupakan salah satu dari banyaknya strategi pembelajaran dalam menghadapi berbagai problematika-problematika yang ada di dalam kelas.

Oleh karena itu keterampilan seorang Guru sangat diperlukan bagi keberlangsungannya proses belajar yang efektif dan efisien. Sehingga para siswa lebih memperhatikan ketika Guru sedang menyampaikan materi. Permasalahan utama penelitian ini yaitu, perhatian siswa yang menurun. Perlu kiranya suatu tindakan guru untuk mencari dan menerapkan suatu strategi dan model pembelajaran alternatif yang efektif guna meningkatkan perhatian siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui penelitian berjudul: *Implementasi strategi "Information Search" untuk meningkatkan perhatian dan hasil belajar siswa mata pelajaran PAI kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kandat.*

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana perhatian dan hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Kandat dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
2. Bagaimana pelaksanaan strategi *Information Search* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kandat?
3. Adakah peningkatan perhatian dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui strategi *Information Search* di SMA Negeri 1 Kandat?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui perhatian dan hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Kandat dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan strategi *Information Search* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kandat.
3. Untuk mengetahui peningkatan perhatian dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui strategi *Information Search* di SMA Negeri 1 Kandat.

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Jika pembelajaran yang dilakukan di suatu lembaga ini menggunakan metode *Information Search* maka perhatian dan hasil belajar siswa akan meningkat .

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Teoritis

Hasil penelitian ini bagi pengembangan ilmu PAI berguna untuk menambah dan memperluas wawasan tentang strategi yang digunakan oleh pendidik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas, khususnya untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia SD sederajat, SMP sederajat, SMA sederajat sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat ditingkatkan secara optimal. Penelitian ini juga bisa dijadikan bahan kajian terkait pengembangan desain kontruksional strategi pembelajaran dan juga sebagai bahan terkait pentingnya pendidik memahami karakteristik dan kemampuan siswa dalam proses belajar.

2. Praktis

- a. Bagi kepala Sekolah

Sebagai salah satu bahan masukan dan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan, mengembangkan pembelajaran, khususnya dalam penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai guna mengembangkan kemampuan anak didik secara efektif dan optimal.

b. Bagi Guru

Dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan untuk menentukan dan memutuskan dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran. kesesuaian dalam menentukan metode atau strategi pembelajaran yang nantinya akan sangat berpengaruh terhadap pencapaian pembelajaran para peserta didik.

c. Waka Kurikulum

Sebagai salah satu bahan masukkan dan pertimbangan dalam menyusun perencanaan pembelajaran, baik perencanaan semester maupun tahunan, selain itu dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan rekomendasi terhadap guru mengenai strategi pembelajaran yang efektif dan efisien.

## **F. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini hanya berfokus pada mata pelajaran PAI Materi “Hormati dan Patuhi Orang Tua dan Guru” di SMA Negeri 1 Kandat yang menggunakan strategi *Information search* sebagai metode pembelajaran yang digunakan dengan batasan 1 kelas di SMA Negeri 1 Kandat yakni di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kandat. Jumlah siswa kelas XI IPS 2 sebanyak 34 dengan dengan kriteria 14 laki-laki dan 20 perempuan.

## **G. Definisi Istilah atau Definisi Operasional**

1. Perhatian

- a. Perhatian adalah minat (apa yang disukai) dan perhatian merupakan kepedulian atau kesiapan untuk memperhatikan.<sup>14</sup>
- b. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.<sup>15</sup>

2. Hasil Belajar

---

<sup>14</sup> KBBI, 2002: 351

<sup>15</sup> Kartini Kartono, *Psikologi Umum* (Bandung: Mandar Maju, 1996), hlm, 111.

- a. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah siswa menerima pengalaman belajarnya. Menurut Kompri hasil belajar adalah potensi-potensi (jiwa dan fisik) yang terbentuk pada diri siswa, hasil dari proses pendidikan dan pengajaran.<sup>16</sup>
- b. Menurut Susanto dalam Sintawana, Diana dan Siti, menyatakan bahwa hasil belajar dapat didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk hasil tes.<sup>17</sup>

### 3. *Information Search*

- a. *Information Search* adalah suatu strategi pembelajaran mencari informasi. Informasi dapat di peroleh melalui Koran, buku paket, majalah, atau internet. Agar siswa aktif mencari informasi, maka guru membuat suatu permasalahan yang dituangkan di dalam LDS (lembar diskusi siswa).<sup>18</sup>
- b. *Information search* atau secara harfiahnya diartikan sebagai pencarian informasi adalah cara atau proses yang dilakukan suatu individu atau kelompok dalam mencari informasi. Pada saat sekarang ini, pencarian informasi lebih banyak dilakukan secara online (mencari informasi melalui media internet).<sup>19</sup>

---

<sup>16</sup> Kompri, *Belajar; Faktor-faktor yang Mempengaruhi* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hlm. 42.

<sup>17</sup> Nisya Sintawana, Diana Putri Lazirkha, dan Siti Nurindah Sari, "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis E-Learning pada Aplikasi Zenius Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA," *Ji-Tech*, 2020.

<sup>18</sup> tanpa nama, 2011

<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwjD1YHK9Iz8AhVDHrcAHRGXDIaQFnoECAgQAw&url=http%3A%2F%2Fdigilib.iainkendari.ac.id%2F1343%2F3%2FBAB%2520II.pdf&usg=AOvVaw0g8XPCRLa11qZ21Grp3J6s> pada pukul 16:40 WIB, 22 desember 2022.

<sup>19</sup> Universitas International Batam, *Self Learning Guidance Tips : Information Searching*, dalam <http://www.uib.edu/download/SelfLearning%28GuidanceTips%29UIB2009.pdf>, diakses 23 Juni 2012